

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN



A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik model pembelajaran sumber arus listrik searah yang disusun adalah sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan kimia yang dikembangkan dalam pembelajaran adalah mengenai timbulnya beda potensial bila logam berlainan jenis dicelupkan ke dalam larutan elektrolit.
 - b. Konsep-konsep yang dikembangkan meliputi jenis konsep konkrit, konsep abstrak dengan contoh konkrit dan konsep berdasarkan prinsip.
 - c. Keterampilan berpikir rasional yang dikembangkan dalam pembelajaran meliputi aspek mengingat, mengklasifikasi dan menggeneralisasi.
 - d. Keterampilan proses sains yang dikembangkan dalam pembelajaran meliputi aspek mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, memprediksi dan mengkomunikasikan.
2. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada setiap kategori kemampuan, namun tidak dapat membedakan antara siswa kategori kemampuan tinggi dengan sedang.
3. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa pada aspek mengingat, mengklasifikasi dan menggeneralisasi.

4. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada aspek mengklasifikasi, menafsirkan dan memprediksi, namun tidak dapat meningkatkan aspek mengkomunikasikan.
5. Model pembelajaran yang disusun mendapat tanggapan positif dari siswa, karena memudahkan memahami konsep, menarik, dan menyenangkan.
6. Model pembelajaran yang disusun mendapat tanggapan positif dari guru, karena mudah untuk diajarkan, meskipun mengandung pengetahuan kimia.
7. Model pembelajaran yang disusun memiliki kelemahan, yaitu alat asesmen tidak diuji coba, belum dikembangkan petunjuk guru yang memadai dan pembelajaran memerlukan waktu yang relatif lama.

B. KETERBATASAN

Model pembelajaran yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Implementasi model yang dilakukan oleh guru kurang dapat dikembangkan dengan baik untuk melatih keterampilan berpikir, karena guru kurang menguasai teknik bertanya dalam pembelajaran.
2. Guru kurang memiliki pengetahuan kimia, sehingga kurang dapat memberikan eksplanasi yang memadai terhadap fenomena-fenomena yang diamati siswa.

C. SARAN-SARAN

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan:

1. Sebaiknya pengetahuan kimia diperkenalkan kepada siswa SLTP untuk memperluas pemahaman konsep-konsep fisika atau biologi yang berkaitan erat dengan pengetahuan kimia.

2. Guru fisika dan penulis buku teks fisika SLTP perlu memahami kembali perbedaan prinsip kerja sel elektrokimia dengan sel elektrolisis.
3. Keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses sains sebaiknya dikembangkan guru dalam pembelajaran konsep-konsep yang lain, karena hasil belajar IPA yang terpenting adalah peningkatan keterampilan berpikir dan pembentukan sikap ilmiah.

